

Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Mustika Ratu Tbk

Indria Widyastuti¹, Diah Wijayanti², Eko Haryadi³, Arsy Anugrah Manevi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: ¹indria.iwi@bsi.ac.id, ²diahdhw211@gmail.com, ³ekoharyadi5975@gmail.com,

⁴arsyanugrah2429@gmail.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
01-03-2023	23-03-2023	05-04-2023

Abstrak - PT. Mustika Ratu Tbk adalah perusahaan yang entitas bisnis usahanya bergerak di bidang peralatan kecantikan dan minuman tradisional modern yang didirikan pada 14 Maret 1978. Tujuan dari dilakukannya uji analisa dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh yang terjadi antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Mustika Ratu Tbk. Uji analisa data merupakan salah satu metode yang diterapkan dalam analisa di penelitian ini diantaranya adalah analisa deskriptif kuantitatif dimana metode pengumpulan data merupakan salah satu metode studi pengarsipan dan juga literatur. Dalam hal ini penelitian mengambil elemen data penelitian dari website resmi yang berupa data sekunder, yang diambil dari Laporan Posisi Harta atau Neraca dan Laporan Laba Rugi atau *Income Statement* yang terdapat pada PT. Mustika Ratu Tbk periode tahun 2017-2021. Berdasarkan teknik analisis yang diujikan diantaranya teknik koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji persamaan regresi yang diolah dengan memanfaatkan program statistik yaitu SPSS versi 22. Hasil dari uji analisa dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* yang mana nilai koefisien korelasi didapat nilai sebesar 0,0461 dengan nilai sig 0,047 atau $< 0,05$ artinya memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity*. Hasil dari analisa koefisien determinasi didapat hasil nilai R Square sebesar 0,213 atau 21,3% artinya pengaruh *DER* terhadap *ROE* yaitu sebesar 21,3%, sedangkan 78,7% dipengaruhi fluktuasinya oleh variabel lainnya. Dilihat dari hasil penelitian maka disarankan agar perusahaan sebaiknya mampu menaikkan nilai *Return On Equity* dengan cara menaikkan nilai penjualan agar laba bersih juga dapat meningkat, jika *Return On Equity* menunjukkan hasil turun maka terhadap nilai saham juga akan terjadi penurunan yang dalam hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kepercayaan investor dalam berinvestasi.

Kata Kunci: Pengaruh, *Debt To Equity*, *Return On Equity*

Abstract - PT. Mustika Ratu Tbk is a company whose business entity is engaged in the field of modern traditional beauty and beverage equipment which was founded on March 14, 1978. The objectives of this study was to examine the relationship between the debt to Equity Ratio to Return On Equity at PT. Mustika Ratu Tbk. Data analysis is one of the methods used in this study including quantitative descriptive analysis where the data collection method of archiving studies and also literature. Report on the Position of Assets or Balance Sheet and Profit and Loss Report or Income Statement contained in PT. Mustika Ratu Tbk for the 2017-2021 period. Based on the analysis techniques tested including the correlation coefficient of determination, , and the regression equation test which were processed using the statistical program, namely SPSS version 22. The result of this study are that there is a significant influence between the debt to ratio to return on equity which is the value the correlation coefficient obtained a value of 0.0461 with a sig value of 0.047 or < 0.05 means it has an influence on Return On Equity. The results of the analysis of the coefficient of determination show that the R Square value is 0.213 or 21.3%, meaning that the effect of *DER* on *ROE* is 21.3%, while 78.7% is affected by fluctuations by other variables. Judging from the result of study, it is suggested that companies should be able to increase the value of return on equity by increasing the value of sales so that net profit can also increase, if return on Equity shows a decrease then the value of shares will also decrease which in this case will greatly affect the investor confidence in investing.

Keywords: Influence, *Debt To Equity*, *Return On Equity*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

PT. Mustika Ratu Tbk merupakan perusahaan yang berhasil menerapkan strategi pemasaran dan meningkatkan kinerja keuangannya, hal ini

dibuktikan dengan berkembangnya perusahaan dari bisnis *home industry* menjadi perusahaan yang tercatat memperdagangkan saham yang dimilikinya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan berkembangnya usaha rumahan menjadi perusahaan, maka modal yang digunakan juga bertambah, dan hal

tersebut tentunya akan menyebabkan bertambahnya jumlah hutang dalam laporan keuangan perusahaan. Perusahaan mempunyai anggapan bahwa pasar modal merupakan satu dari beberapa pilihan tempat untuk menambah dana atau modal yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan usaha bisnis perusahaan sehingga entitas bisnis dapat mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya dan mampu menaikkan daya saing pencapaian bisnisnya dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis. Pasar modal adalah media dan sarana atau tempat bertemunya antara pihak yang mempunyai sumber dana surplus atau dalam kondisi *cash inflow* lebih besar dari *cash outflow* yaitu investor dengan perusahaan yang membutuhkan dana dan sudah terdaftar di Bursa Efek dengan cara memperjualbelikan surat-surat berharga (Amalya, 2018). Terdapat banyak alasan yang mendorong suatu perusahaan untuk menawarkan sahamnya kepada masyarakat luas, antara lain membenahi mengenai modal dari struktur perusahaan, dan mencari tambahan investor untuk agar kapasitas produksi dapat bertambah atau dapat memperluas wilayah pemasarannya dan keinginan untuk memperluas relasi bisnis. (Fadlun Nur Aulia Samalam, Marjan Mangantar, 2018)

Salah instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal dan paling sering diperjualbelikan dalam investasi di Bursa Efek adalah jual beli saham. Secara garis besar saham mempunyai pengertian sebagai surat bukti investasi atau sekuritas yang merupakan bukti penyertaan atau bukti kepemilikan pribadi atau individu pribadi maupun institusi organisasi bisnis terhadap perusahaan lain. Dengan membeli modal saham suatu perusahaan, maka pihak pembeli saham atau investor memiliki hak klaim atau mendapatkan bagian atas pendapatan yang dicapai perusahaan, hak klaim atas aset atau harta perusahaan dan mempunyai hak untuk hadir dan berpartisipasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Menurut penelitian yang sebelumnya dianalisa oleh (Maya Sari, Jufrizen, 2019) perusahaan yang memperjualbelikan modal sahamnya, saham akan menaikkan nilai ekuitas tau modal sendiri perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat menggunakan modal yang diterima sebagai sarana untuk memperoleh pendanaan bagi kegiatan operasionalnya. Dengan semakin naiknya jumlah saham yang diperjualbelikan maka akan mampu meningkatkan perkembangan transaksi penjualan dan pembelian kepemilikan saham di bursa efek yang ada di Indonesia. Harga atau nilai saham yang dipublikasikan oleh perusahaan emiten akan menjadi acuan dan pedoman bagi pembeli saham atau investor untuk melakukan pembelian saham. Harga atau nilai saham merupakan perkiraan nilai pasar saat ini (*present value*) dari estimasi pendapatan yang akan didapat investor di periode-periode selanjutnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ratnaningtyas, 2021) Ada beberapa penyebab yang

akan merubah nilai dari saham yang diperjualbelikan di pasar saham yang mana hal ini disebabkan oleh 2 hal yaitu adanya penyebab dari dalam manajemen perusahaan dan faktor yang disebabkan dari luar perusahaan. Faktor dari dalam perusahaan itu adalah faktor yang disebabkan kemunculannya dari dalam perusahaan sendiri, hal tersebut dapat diatasi atau dikelola perubahannya pada bagian manajemen operasional entitas bisnis atau pengelola perusahaan tersebut Sedangkan faktor dari luar manajemen perusahaan disebabkan oleh elemen yang terdapat di lingkungan luar perusahaan. Faktor yang disebabkan oleh lingkungan luar perusahaan tidak dapat diatur perubahannya oleh pengelola atau jajaran top manajemen puncak perusahaan. Sekalipun.

2. Tinjauan Pustaka

Salah satu faktor internal yang memegang peranan paling penting dalam mempengaruhi nilai manfaat saham adalah *Return on Equity (ROE)*. *ROE* atau Rasio Tingkat Pengembalian atas Ekuitas adalah pedoman yang berasal dari perhitungan bagi para investor atau penanam modal perusahaan atas modal atau dana yang telah diinvestasikan di suatu entitas bisnis tertentu. *Return On Equity* (rasio hasil pengembalian atas perputaran modal sendiri) adalah rasio yang menggambarkan atau menunjukkan hasil perhitungan mengenai seberapa besar kontribusi ekuitas atau modal sendiri dalam pencapaian keuntungan perusahaan atau laba bersih setelah pajak. Dapat dikatakan bahwa, hasil rasio yang dihitung dapat dimanfaatkan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan atau laba bersih setelah dikenai pajak yang akan didapat oleh perusahaan dari total semua uang yang telah digunakan dalam total modal sendiri. Rasio Tingkat Pengembalian atas perputaran dana Sendiri atau *ROE* menggambarkan seberapa besar tingkat perolehan keuntungan investasi yang nantinya akan dapat diterima oleh para *stakeholder* atau pemilik perusahaan atas setiap besarnya rupiah dana yang telah diinvestasikan serta menunjukkan seberapa besar efisiensi penggunaan atas ekuitas tersebut (Annisa Nur Hasanah, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Arif AA Mangantar, Marjan Mangantar, 2020) semakin tinggi atau meningkat perkembangan besarnya Rasio *ROE* ini, maka menggambarkan semakin baik atau tinggi nilai dari entitas bisnis tersebut dikalangan para penanam modal (investor) dan hal ini dapat mempengaruhi dan mengakibatkan nilai atau harga dari saham perusahaan yang bersangkutan semakin naik pula harganya.

Menurut (Hery, 2018) *Debt to Equity Ratio* atau *DER* adalah rasio keuangan yang hasil perhitungannya dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan besarnya nilai pembagian antara semua kewajiban hutang perusahaan dengan seluruh modal sendiri yang dimiliki. Rasio ini dihitung dan digambarkan sebagai hasil bagi atau perbandingan komposisi antara total kewajiban yang dimiliki oleh

perusahaan berupa hutang dan total modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dapat juga digunakan untuk menghitung dan menganalisa besar kecilnya nilai perbandingan antara total pinjaman yang diterima dari pemberi kredit atau kreditur dengan jumlah tambahan modal yang didapat dari dalam perusahaan sendiri. Dapat disimpulkan bahwa rasio ini mempunyai fungsi untuk menilai bagian mana dari setiap total rupiah dana yang telah dijadikan sebagai jaminan dari kelayakan utang oleh manajemen perusahaan. Rasio ini juga bermanfaat sebagai pedoman umum tentang tolak ukur kelayakan pengajuan pinjaman atau kredit dan besarnya risiko keuangan debitur.

Rasio *DER* atau Rasio Tingkat Perbandingan jumlah keseluruhan hutang terhadap Modal Sendiri merupakan satu dari beberapa rasio yang dapat dimanfaatkan untuk menghitung nilai pembagian antara total kewajiban perusahaan dengan modal sendiri dalam proses memenuhi kebutuhan akan dana dari suatu perusahaan. Menurut (Kasmir, 2018) *DER* atau Rasio Tingkat Perbandingan Total Kewajiban Perusahaan kepada pihak ketiga terhadap Ekuitas adalah rasio keuangan yang dapat menjadi pedoman untuk menentukan besarnya total utang dengan ekuitas perusahaan. Cara menghitung rasio ini adalah dengan membandingkan keseluruhan jumlah kewajiban suatu perusahaan, termasuk utang jangka pendek dengan seluruh modal sendiri atau ekuitas.

Rasio *DER* ini juga dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan *equity* atau modal sendiri yang dimiliki oleh suatu entitas bisnis untuk menutup seluruh kewajiban hutangnya baik itu kewajiban atau hutang jangka kurang dari setahun maupun kewajiban perusahaan dalam jangka panjang. *DER* merupakan rasio untuk menghitung besarnya total hutang atau kewajiban yang menjadi tanggungjawab suatu perusahaan dibagi dengan modal sendiri yang berhasil didapat oleh perusahaan tersebut sehingga dapat memberikan petunjuk bagi penanam modal mengenai tingkat kelayakan investasi dan risiko manajemen keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian yang pernah dianalisa oleh (Irawan, 2021) nilai *DER* yang naik dapat menyebabkan perubahan minat pemilik modal atau penanam modal untuk memulai melakukan investasi dengan cara investor atau penanam modal membeli saham kepemilikan suatu perusahaan, karena nilai *DER* yang tinggi berarti total utang yang menjadi kewajiban yang harus ditanggung oleh perusahaan lebih besar nilainya jika dibandingkan dengan besarnya modal sendiri yang dimiliki. Menurut analisa yang sebelumnya dilakukan oleh (Rizka Wahyuni Amelia, 2020) jika rasio *DER* meningkat, ini menunjukkan bahwa perusahaan dijamin biayanya oleh kreditur (pemberi pinjaman) dan bukan dari pendanaan atau sumber pendapatan yang didapat

perusahaan sendiri dimana hal tersebut mungkin merupakan tren yang cukup beresiko tinggi bagi investor. Investor biasanya lebih memilih Rasio Tingkat Perbandingan Total Hutang Terhadap Modal Sendiri yang nilainya menurun karena agar kepentingan investor lebih aman dan tidak beresiko jika terjadi penurunan tren bisnis yang dijalankan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki Rasio Perbandingan Total Kewajiban Terhadap Ekuitas atau *DER* yang tinggi belum tentu dapat dengan mudah menyebabkan adanya tambahan kenaikan jumlah modal dengan cara memperoleh pinjaman atau hutang dari pihak ketiga.

Berdasarkan dari berbagai sumber referensi yang menjelaskan mengenai beberapa hasil uji analisa elemen data dari penelitian yang sebelumnya telah dilakukan, maka peneliti melakukan suatu kegiatan penelitian mengenai Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT. Mustika Ratu Tbk.

3. Penelitian Sebelumnya

Dilihat dari kesimpulan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yeti Kusmawati, 2022) diperoleh hasil kesimpulan bahwa variabel *Debt To Equity* tidak menunjukkan relasi atau pengaruh yang cukup signifikan antara *Return on Equity Ratio* pada PT. Permodalan Nasional Madani tahun 2012-2021. Dimana setelah dilakukan analisa lebih lanjut diperoleh hasil analisa bahwa tidak mempunyai pengaruh secara signifikan karena PT. Permodalan Madani selama kurun waktu 5 tahun terakhir kurang memperhatikan pencapaian rasio *ROE* dimana didapat data selama lima tahun terakhir tersebut *ROE* PT. PNM mengalami trend penurunan. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut maka dari itu penelitian kali ini, akan kembali melakukan penelitian terhadap pengaruh *Debt to Equity Ratio* atau *DER* terhadap *Return to Equity* atau *ROE* dimana sumber elemen data penelitian yang digunakan dalam uji analisa adalah termasuk dalam data sekunder yang diambil dari publikasi laporan posisi keuangan dari perusahaan emiten sektor perdagangan yang terdapat di daftar emiten Bursa Efek Indonesia dimana perusahaan tersebut selama lima tahun terakhir memiliki tren rasio *Return on Equity* yang naik, yaitu PT. Mustika Ratu, Tbk Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Putra, 2023) *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, Struktur Modal (*STM*) secara simultan atau bersamaan mempunyai hubungan yang relatif signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan sektor manufakturing yang tercatat sebagai emiten di Pasar Modal Indonesia (BEI) periode 2013-2017, dimana setelah diteliti lebih lanjut diperoleh data bahwa pengaruh atau hubungan yang paling signifikan terdapat pada pengaruh *Debt to Equity (DER)* terhadap *Return On Equity (ROE)*. Oleh karena itu dalam penelitian berikut, akan dilakukan analisa Analisa lanjutan untuk menganalisa

seberapa besar tingkat pengaruh Rasio Tingkat Perbandingan Total Hutang terhadap Modal Sendiri terhadap Rasio Tingkat Pengembalian atas Perputaran Ekuitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Budi Darma, Muhammad Iqbal Nasution, 2023) menunjukkan hasil Analisa bahwa *Current Ratio* mempunyai relasi atau pengaruh terhadap *Return on Assets*, dimana didapat hasil dengan kontribusi sebesar 48,5% akan tetapi *Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai relasi atau pengaruh yang cukup kuat ke *Return On Assets* sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya dilakukan analisa mengenai pengaruh *DER* terhadap *ROE* karena salah satu penyebab terpenting yang dapat mempengaruhi nilai saham selain *Return on Assets* adalah *Return on Equity* atau *ROE*.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang akan dipergunakan dan diterapkan untuk proses menganalisa data yang telah dikumpulkan dan digunakan dalam uji Analisa di penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif yang menitikberatkan pada pengujian teoritis dengan cara analisis pengukuran variabel dalam penelitian menggunakan data berupa angka dan melakukan proses analisa terhadap data yang telah dipelajari dan dikumpulkan dari sumber data dengan menggunakan metode dan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif asosiatif adalah salah satu dari beberapa cara untuk menganalisa dan menemukan pengetahuan yang berupa hasil penelitian dengan menjadikan data berupa angka sebagai media atau alat uji analisis yang dapat dipergunakan untuk melakukan analisa mengenai keterangan apa yang ingin diketahui. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nasar Buntu Lailita, 2022) penelitian asosiatif mempunyai tujuan untuk menganalisa mengenai pengaruh atau relasi yang signifikan antara dua variabel data atau lebih. Dimana hasil penelitian yang akan didapat ini dapat menghasilkan suatu teori yang salah satunya mempunyai fungsi untuk menjelaskan, dan memberikan gambaran, mengontrol atau mengendalikan suatu gejala. Penelitian ini mempunyai manfaat dan tujuan untuk melakukan analisa terhadap hubungan antara variabel *Debt to Equity* dengan *Return on Equity*.

2. Jenis Data Yang Digunakan

Berbagai elemen data yang dikumpulkan dan dianalisa dalam proses analisis data, dalam penelitian kali ini jenis data didapat dari beberapa macam informasi yang pernah diteliti sebelumnya dan dengan sengaja dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi semua kebutuhan elemen data penelitian atau yang biasa disebut dengan data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang akan digunakan dalam proses analisis data dalam

penelitian ini adalah berupa data mengenai Laporan Posisi Keuangan Publikasi PT. Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Pasar Modal atau Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan yang digunakan adalah untuk periode 2017-2021. Data yang dikumpulkan untuk uji analisa adalah Total Liabilitas atau Total Hutang dan Total Ekuitas atau Total Modal Sendiri untuk menghitung besarnya *Debt to Equity* serta Laba Bersih setelah pemotongan Pajak dan Total *Equity* atau modal sendiri untuk menentukan besarnya *Return on Equity*.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Semua data yang dipergunakan dalam proses analisa data dalam penelitian kali ini dikumpulkan dan diklasifikasikan datanya dengan mempergunakan beberapa metode yaitu Studi Pustaka dan Observasi.

a. Metode Observasi

Pengumpulan data dalam metode observasi dilakukan dengan cara tidak langsung, yaitu dengan cara mempelajari kemudian menggunakan data yang ada di laporan keuangan periode 2017 – 2021 dimana data diambil dengan cara online atau daring melalui portal website www.idx.co.id sebagai portal website resmi dan terpercaya dari emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia.

b. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka pengambilan datanya dengan teknik mengumpulkan literatur dan mempelajari berbagai sumber referensi berupa buku cetak dan jurnal-jurnal penelitian sebelumnya yang diperlukan kemudian ditelaah dan dianalisa untuk mendapatkan gambaran mengenai hasil analisis yang telah dipersiapkan oleh pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini.

4. Tehnik Analisis Data

Dalam tahap selanjutnya menganalisa data salah satu teknik analisis pengolahan data yang digunakan dengan manfaat penelitian untuk mendapatkan solusi dari semua permasalahan yang terjadi, dalam penelitian yang dilakukan kali ini adalah dengan menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu menggunakan tehnik analisis regresi linear sederhana. Dimana tehnik analisis ini dipergunakan dengan tujuan untuk menentukan seberapa tingkat pengaruh atau hubungan antara satu elemen data yang menjadi variabel yang bersifat bebas atau *independent variable* terhadap satu elemen data sebagai variabel yang bersifat terikat atau *dependent variable*. Dengan Y adalah simbol untuk variabel terikat dan X adalah simbol untuk variabel bebas. Pengertian dari koefisien a adalah sebagai konstanta (*intercept*) yang menggambarkan titik pertemuan antara satu garis regresi dengan sumbu Y pada titik koordinat kartesius. Menurut (Yusi, 2020) Pengertian dari regresi linier sederhana adalah suatu pola yang terbentuk dari hubungan dan merupakan suatu fungsi atau persamaan dimana digunakan satu elemen variabel saja yang dapat menentukan atau

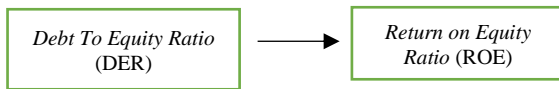
mempengaruhi hasil analisis. Dengan notasi matematika maka bentuk persamaan untuk hubungan tersebut adalah $Y = f(X)$, dimana Y adalah elemen data yang akan diramalkan atau yang akan dipengaruhi dan X adalah variabel bebas. Analisis ini dilakukan dengan bantuan aplikasi software atau program computer yaitu aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows versi 22. Menurut (Syafri, 2019) persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan dengan format :

$$Y = a + bX \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan Persamaan:

- Y = elemen variabel dependen atau terikat
- X = elemen variabel independen atau bebas
- a = koefisien konstanta

5. Kerangka Penelitian



Sumber : Data Diolah Peneliti
Ganbar 1 Kerangka Penelitian

Variabel yang akan digunakan di penelitian ini dapat ditentukan dan dikelompokkan menjadi 2 (dua) elemen variabel yaitu variabel yang terikat atau *dependent variable* dan variabel yang bebas atau *independent variable*.

Variabel terikat (*dependent variable*) yang dipergunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2017-2021

Sedangkan Variabel bebas (*independent variable*) yang dipergunakan sebagai sumber data dalam ujinanalisa di penelitian ini adalah *Debt to Equity* (DER) pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2017-2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Variabel X (*Debt to Equity Ratio*)

Menurut (Hery, 2018) *DER* atau Rasio Total Hutang terhadap Total Modal Sendiri dihitung dan diukur dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang (Liability)}}{\text{Total Modal Sendiri (Equity)}} \dots\dots\dots (2)$$

Dibawah ini hasil dari perhitungan *Debt to Equity Ratio* atau *DER* PT Mustika Ratu Tbk untuk periode 2017-2021

Tabel 1 *Debt to Equity Ratio* Triwulan Periode 2017-2021

Tahun	Periode	<i>Debt to Equity</i>
2017	Triwulan I	0,321
	Triwulan II	0,327
	Triwulan III	0,357
	Triwulan IV	0,356
2018	Triwulan I	0,365
	Triwulan II	0,374
	Triwulan III	0,429

	Triwulan IV	0,391
2019	Triwulan I	0,4
	Triwulan II	0,385
	Triwulan III	0,383
	Triwulan IV	0,445
2020	Triwulan I	0,432
	Triwulan II	0,459
	Triwulan III	0,535
	Triwulan IV	0,635
2021	Triwulan I	0,63
	Triwulan II	0,644
	Triwulan III	0,659

Sumber : Website www.idx.co.id dan Diolah Peneliti

Dari hasil perhitungan diatas dapat ditentukan bahwa nilai Rasio Total Hutang terhadap Total Modal Sendiri terus mengalami fluktuasi perubahan nilai yaitu perubahan naik dan turun nilainya, dimana nilai Tingkat Perbandingan Total Kewajiban Terhadap Modal Sendiri (*DER*) pada PT. Mustika Ratu mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Nilai *DER* tertinggi yaitu 65,9% pada tahun 2021, artinya setiap Rp. 1 kewajiban dibiayai oleh 65,9% ekuitas. Sedangkan nilai *DER* terendah yaitu 32,1% pada tahun 2017, artinya setiap Rp. 1 kewajiban dibiayai oleh 32,1% ekuitas. Tingginya *Debt to Equity Ratio* dapat dipengaruhi oleh besarnya kas atau aktiva lancar lainnya serta rendahnya nilai kewajiban yang ditanggung, sedangkan *Debt to Equity Ratio* yang turun dapat terjadi karena meningkatnya kewajiban tidak sama nilainya dengan kenaikan aktiva lancar.

2. Data Variabel Y (*Return on Equity Ratio*)

Menurut (Hery, 2018) *ROE* atau Rasio Tingkat Pengembalian atas Perputaran Modal Kerja dapat dihitung dan diukur dengan persamaan berikut ini:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri (Equity)}} \dots\dots\dots (2)$$

Hasil dari perhitungan *Return on Equity Ratio* atau *ROE* PT Mustika Ratu Tbk untuk periode 2017-2021

Tabel 2 *Return on Equity Ratio* Triwulan Periode 2017-2021

Tahun	Periode	<i>Return on Equity</i>
2017	Triwulan I	0,0012
	Triwulan II	0,0024
	Triwulan III	0,004
	Triwulan IV	0,003
2018	Triwulan I	0,0019
	Triwulan II	0,0028
	Triwulan III	0,0021
	Triwulan IV	0,006
2019	Triwulan I	0,007
	Triwulan II	0,0062
	Triwulan III	0,0062
	Triwulan IV	0,0004
2020	Triwulan I	0,0034
	Triwulan II	0,0039
	Triwulan III	0,0016

	Triwulan IV	0,0198
2021	Triwulan I	0,0056
	Triwulan II	0,0065
	Triwulan III	0,001

Sumber : www.idx.co.id dan Diolah Peneliti

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Tingkat Pengembalian atas Perputaran Modal Sendiri atau *ROE* pada PT. Mustika Ratu Tbk mengalami kenaikan dan penurunan nilai di setiap periode. *ROE* paling tinggi yaitu 1,98% pada tahun 2020. Nilai *ROE* yang tinggi disebabkan karna meningkatnya nilai laba bersih, sedangkan menurunnya nilai disebabkan oleh penurunan laba bersih yang jauh lebih rendah dari nilai Ekuitas atau Modal Sendiri.

3. Analisa *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

a. Uji Koefisien Korelasi

Uji analisa menggunakan koefisien korelasi (*Uji Correlation*) dipergunakan untuk mengukur dan menentukan ada atau tidaknya hubungan dan pengaruh yang cukup signifikan antara *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan *Return On Equity (ROE)*.

Dalam penelitian ini maka dilakukan uji koefisien korelasi yang memanfaatkan aplikasi *software SPSS* versi 22 sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations		
	Debt to Equity Ratio	Return On Equity
Debt to Equity Ratio	1	,461*
		Sig. (2-tailed)
		N
Return On Equity	,461*	1
		Sig. (2-tailed)
		N

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data dianalisa peneliti dengan mempergunakan aplikasi SPSS 22

1) Hipotesis :

H_{01} : diartikan tidak terdapat pengaruh atau hubungan yang cukup signifikan antara *DER* terhadap *ROE*.

H_{a1} : diartikan terdapat hubungan atau pengaruh yang relatif signifikan antara *DER* terhadap *ROE*.

2) Dasar pengambilan keputusan

Jika nilai signifikan yang didapat kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

Jika nilai signifikan yang dihasilkan lebih dari 0,05 maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak.

3) Kesimpulan

Dari hasil tabel diatas menunjukkan besarnya hubungan atau pengaruh antara variabel X *DER* dengan variabel Y *ROE* pada PT. Mustika Ratu Tbk yang dihitung menggunakan uji koefisien korelasi dengan hasil pearson correlation 0,461 dengan nilai signifikan 0,047 atau kurang dari 0,05 H_{a1} diterima

artinya hubungan atau pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* memiliki pengaruh yang cukup signifikan.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan, pengaruh, dan persamaan regresi yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* yang dinyatakan dalam persentase.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,461 ^a	,213	,166	,00510

Sumber : Data diolah dan dianalisa peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22

Dari tabel diatas, didapatkan nilai R Square (Koefisien Determinasi) senilai 0,213 yang artinya hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 21,3%.

c. Uji Persamaan Regresi

Uji persamaan regresi digunakan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Analisis ini menjelaskan hasil dari persamaan regresi yang terbentuk dengan tujuan untuk mengetahui angka konstan.

Berikut ini adalah hasil dari penghitungan menggunakan SPSS 22.

Tabel 5 Uji Persamaan Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,007	,005		-1,515	,148
Debt to Equity Ratio	,023	,011	,461	2,144	,047

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai signifikan 0,047 atau kurang dari 0,05 maka H_{a1} diterima, artinya persamaan regresi yang terbentuk menunjukkan bahwa terdapat hubungan korelasi antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On*

Equity pada PT. Mustika Ratu Tbk. Persamaan regresi yang terbentuk yaitu $Y = -0,007 + 0,023X$.

Berdasarkan dari hasil uji analisa penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

Terdapat pengaruh dan hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) pada PT. Mustika Ratu Tbk dengan hasil uji koefisien korelasi yaitu sebesar 0,461.

Terdapat hasil yang menunjukkan pengaruh yang cukup signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT. Mustika Ratu Tbk dengan hasil angka koefisien determinasi sebesar 0,213 atau 21,3% yang artinya Debt to Equity Ratio mempengaruhi sebesar 21,3% terhadap Return On Equity.

Persamaan Regresi yang terbentuk menunjukan nilai sebesar $Y = -0,007 + 0,023X$ artinya terdapat korelasi atau dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) pada PT. Mustika Ratu Tbk.

KESIMPULAN

Bagi perusahaan yang mengeluarkan atau memperjualbelikan saham di Bursa Efek, saham akan menyebabkan naiknya nilai ekuitas atau modal sendiri dari suatu entitas bisnis sehingga perusahaan tersebut dapat menggunakannya sebagai sarana untuk memperoleh pendanaan. Dengan melonjaknya jumlah saham yang diperdagangkan akan mampu mendorong dan menjadi penyebab perkembangan transaksi keuangan di pasar modal di Indonesia. Harga atau nilai dari saham suatu perusahaan menjadi tolok ukur dan pedoman bagi investor untuk menanamkan sahamnya. Salah satu faktor internal terpenting yang dapat menyebabkan perubahan harga saham adalah *Return on Equity Ratio*. Semakin naik nilai *Return On Equity*, maka menunjukkan semakin baik pula nilai perusahaan tersebut dikalangan investor dimana hal ini dapat mendorong harga atau nilai saham dari perusahaan emiten yang akan semakin naik pula nilai atau harganya.

Selain *ROE*, nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* yang tinggi dapat mempengaruhi minat investor untuk membeli saham perusahaan, karena DER yang menunjukkan nilai semakin tinggi berarti utang yang menjadi kewajiban perusahaan nominalnya lebih besar dibandingkan dengan besarnya modal sendiri. Investor biasanya memutuskan untuk memilih *DER* yang turun nilainya karena kepentingannya lebih aman dan terlindungi dari resiko kegagalan investasi jika terjadi penurunan kegiatan bisnis perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang berdasarkan hasil perhitungan memiliki *DER* yang semakin tinggi belum tentu juga dapat menyebabkan terjadinya tambahan atau kenaikan modal yang berasal dari pinjaman dari pihak lain.

Dari hasil Uji Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Persamaan Regresi didapat hasil uji analisa data bahwa Debt to Equity Ratio memiliki relasi atau pengaruh yang cukup signifikan terhadap Return to Equity di PT Mustika Ratu Tbk selama periode 2017-2021, dimana selama periode tersebut nilai DER meskipun fluktuasi namun sebagian besar mengalami penurunan dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap naiknya nilai ROE. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putra, 2023) Sehingga diharapkan untuk periode selanjutnya PT Mustika Ratu Tbk dapat terus meningkatkan kepercayaan investor dengan cara menurunkan jumlah hutang dan memaksimalkan penggunaan modal sendiri sehingga nilai DER akan mengalami penurunan, dimana hal tersebut jika disertai juga dengan usaha untuk menaikkan pencapaian laba bersih maka akan berdampak pada nilai ROE yang semakin tinggi.

Untuk penelitian lanjutan diharapkan dapat dianalisa lebih lanjut mengenai pengaruh faktor-faktor selain *Debt to Equity Ratio* yang dapat menyebabkan peningkatan Return on Equity. Menurut (Hery, 2018) ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan perubahan naik turunnya *Return On Equity* selain DER yaitu *Profit Margin* (kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba), *Asset Turn - Over* (efisiensi perusahaan dalam mempergunakan dan mengelola asset) dan *Financial Leverage* (hutang yang dipakai dalam melakukan usaha). Sehingga penelitian lanjutan diharapkan pula dapat memberi masukan bagi stakeholder yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai alternatif beberapa metode untuk meningkatkan nilai Return on Equity, yaitu dengan cara mengelola dengan baik faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perubahan kenaikan *Return on Equity*.

REFERENSI

- Nasar Buntu Laulita, Y. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 232 – 244.
- Rizka Wahyuni Amelia, D. S. (2020). PENGARUH RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP DEBT TO EQUITY RATIO PADA PT. KALBE FARMA, TBK. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 104–114.
- Amalya, N. T. (2018). PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 157–181.

- Annisa Nur Hasanah, S. N. A. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham JII Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018. *Academica (Journal of Multidisciplinary Studies)*, 3(1), 139–157.
- Arif AA Mangantar, Marjan Mangantar, D. N. B. (2020). PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA*, 8(1), 272–281.
- Budi Darma, Muhammad Iqbal Nasution, H. A. F. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER), Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2016-2021. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 3(1), 90–100.
- Fadlun Nur Aulia Samalam, Marjan Mangantar, I. S. S. (2018). PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN ASURANSI DI BEI PERIODE 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 4(4), 3863–3872.
- Hery. (2018). *Analisa Laporan Keuangan* (1st ed.). PT Grasindo.
- Irawan, . Jie Lydia. (2021). Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Basic Earning Power, Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 148 – 159.
- Kasmir. (2018). *Analisa laporan Keuangan* (1st ed.). Rajawali Pres.
- Maya Sari, Jufrizen, H. M. A. A. (2019). PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017. *Prosiding SAMBIS “Membangun Ekonomi Kreatif Yang Berdaya Saing,”* 63–75.
- Putra, D. H. P. (2023). ANALISIS PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 3(3).
- Ratnaningtyas, . Heny. (2021). PENGARUH RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 91 – 102.
- Syafri. (2019). *Statistik Pendidikan* (1st ed.). Kencana jakarta.
- Yeti Kusmawati, N. O. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return on Equity Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah – Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(1), 53 – 61.
- Yusi. (2020). *Statistika untuk Ekonomi* (1st ed.). ANDI, Jakarta.